

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis kelayakan terhadap investasi aktiva tetap yang akan dilakukan oleh CV. De Tanjung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek Manajemen dan Organisasi

Dilihat dari aspek manajemen dan organisasi, rencana investasi penambahan aktiva tetap yang dilakukan oleh CV. De Tanjung dapat dinyatakan layak untuk dijalankan karena perusahaan mempunyai sumber daya yang cukup untuk dapat mengoperasikan aktiva yang akan dibeli. Dengan adanya permintaan yang semakin bertambah, diharapkan perusahaan mampu memaksimalkan produksi dengan aktiva tetap yang baru tersebut dan memaksimalkan sumber daya yang ada.

2. Aspek Pasar

Dilihat dari aspek pasar, rencana investasi penambahan aktiva tetap yang dilakukan oleh CV. De Tanjung dapat dinyatakan layak untuk dijalankan karena perusahaan ini mempunyai daerah pemasaran yang cukup luas di Indonesia sehingga jumlah permintaan sangat berpotensi untuk terus mengalami kenaikan. Dengan adanya penambahan aktiva ini, diharapkan perusahaan mampu memenuhi semua permintaan dan semakin memperluas daerah pemasarannya untuk mencari potensi pasar yang baru.

3. Aspek Keuangan

- a. Rencana investasi yang akan dilakukan CV. De Tanjung adalah pembelian aktiva tetap berupa kendaraan dan mesin. Dana yang dibutuhkan untuk melakukan investasi tersebut adalah sebesar Rp. 209.500.000. Sumber dana berasal dari modal sendiri sejumlah 70% dan yang 30% berasal dari modal pinjaman dengan bunga pinjaman 15,6% per tahun dengan masa pinjaman 5 tahun.
- b. Berdasarkan kriteria penilaian investasi dengan menggunakan metode *Average Rate of Return (ARR)*, rencana investasi aktiva tetap layak untuk dijalankan karena hasil perhitungan ARR lebih besar dari biaya modal (CoC) yaitu sebesar 241,75% dimana $CoC = 56,53\%$.
- c. Berdasarkan kriteria penilaian investasi dengan menggunakan metode *Payback Period*, rencana investasi aktiva tetap layak untuk dijalankan karena lama masa pengembalian lebih kecil dari umur investasi (1 tahun 1 bulan 17 hari < 5 tahun).
- d. Berdasarkan kriteria penilaian investasi dengan menggunakan metode *Net Present Value*, rencana investasi aktiva tetap layak untuk dijalankan karena nilai NPV lebih besar dari 0 ($NPV > 0$) yaitu sebesar Rp. 231.930.464 dengan tingkat *discount factor* sebesar 56,53%.
- e. Berdasarkan kriteria penilaian investasi dengan menggunakan metode *Pofitability index*, rencana investasi aktiva tetap layak untuk dijalankan karena nilai PI sebesar 2,1 ($PI > 1$).
- f. Berdasarkan kriteria penilaian investasi dengan menggunakan metode *Internal Rate of Return*, rencana investasi aktiva tetap layak untuk

dijalankan karena tingkat IRR yang dihasilkan lebih besar dari biaya modal ($112,64\% > 56,53\%$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan memberikan saran dari hasil penelitian ini kepada CV. De Tanjung agar dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam menjalankan perusahaan:

1. Dalam melakukan rencana investasi penambahan aktiva tetap ini, sebaiknya dilakukan sesuai rencana yang telah dibuat dan dijalankan sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.
2. Setelah pembelian aktiva tetap dilakukan, sebaiknya perusahaan melakukan pelatihan terhadap karyawan yang akan diberi tanggung jawab untuk mengoperasikan mesin dan kendaraan agar aktiva tersebut dapat memberi hasil yang optimal terhadap perusahaan.
3. Seiring dengan semakin ketatnya persaingan pasar, sebaiknya perusahaan terus melakukan kreasi dan inovasi baru terhadap model atau desain undangan dan souvenir serta selalu meningkatkan kualitas produk agar perusahaan tetap menjadi pemimpin pasar dan semakin berkembang pesat seiring meningkatnya jumlah permintaan.